

Tebing Bahu Jalan Longsor

KEBUMEN (KR) - Tebing bahu jalan setinggi sekitar 25 meter longsor di Dukuh Lurakarsa, Desa Giyanti, Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen. Beruntung saat kejadian tidak ada warga yang melintas. Material longsor juga nyaris mengenai 3 rumah yang berada persis di bawah tebing. Kondisi longsor yang mengkhawatirkan, apalagi berpotensi terjadi longsor susulan, membuat penghuni rumah diungsikan ke tempat aman. Tebing bahu jalan longsor pada Minggu (13/11) sekitar pukul 13.50. Panjang jalan yang longsor sekitar 30 meter. Akibat kejadian itu, jalan desa yang menjadi jalur alternatif penghubung Kecamatan Rowokele dengan Kecamatan Sempor, tidak bisa dilalui kendaraan roda 4.

"Untuk sementara jalur ditutup untuk kendaran roda empat. Untuk kendaraan roda dua masih bisa lewat, namun harus berhati-hati," ungkap Kapolres Kebumen AKBP Burhanuddin melalui Kasubsi Penmas Polres Kebumen Aiptu S Catur Nugraha, Senin (14/11), seraya mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi terjadinya bencana di musim hujan.

(Suk)-f



KR-Istimewa

Tebing bahu jalan desa longsor di Dukuh Lurakarsa, Desa Giyanti.

Gelar Karya 'Bangunlah Jiwa Raganya'

MAGELANG (KR) - KurikuuLum Merdeka sudah mulai dijalankan di banyak sekolah di seluruh Indonesia. Termasuk di SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntlan juga menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satu bagian dari pelaksanaan kurikulum ini adalah pelaksanaan project base learning, yang mewajibkan siswa-siswi saling berkolaborasi dengan sesama siswa untuk menunjukkan dan mengembangkan berbagai kemampuan yang mereka miliki.

SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntlan telah melaksanakan gelar karya anak-anak dengan mengambil Tema "Bangunlah Jiwa-Raganya" yang dipertajam dalam refleksi yang diberi judul "Peluh di Bawah Sang Surya". Peluh di bawah Sang Surya adalah sebuah penajaman tema untuk mengajak anak memaknai tentang perjuangan mereka, orang-orang di sekitar mereka, orang-orang yang mereka jumpai dalam perjalanan ziarah rohani mereka, hingga masalah-masalah yang bisa mereka tangkap dalam mengamati situasi sekitar mereka.

Kegiatan ini diawali dengan serangkaian persiapan dengan penjelasan rangkaian kegiatan ini, materi-materi yang terkait dengan bangunlah jiwa-raganya dan siswa menjalani long march dari sekolah menuju ke sendang sono. Mengapa tempat ini dipilih? Dikarenakan bagi umat katolik Bulan Okrober adalah Bulan Maria, sehingga sekaligus sebagai perjalanan ziarah rohani para siswa. Dan ternyata, ada kaitan kuat antara SMA Van Lith dan Sendang Sono. Dimana pendiri sekolah SMA Van Lith yakni Romo Georgeus Josephus Van Lith yang merupakan seorang misionaris Katolik yang membabtis pertama kali dari hasil pewartaannya di Sendang Sono.

Sedangkan pementasan, lanjut Bruder Agustinus Giwal Santoso, ada yang berupa pemutaran cinema karya anak yang ditempatkan khusus dengan ruangan serba mirip seperti bioskop yang lengkap, bahkan anak-anak menyediakan popcorn untuk melengkapi kesan bioskop dari kelas yang mereka sulap menjadi gedung bioskop. "Selain cinematografi para siswa juga menampilkan karya-karya mereka di panggung sekolah, seperti musikalisasi puisi, drama musikal, lagu karya mereka sendiri, koreografi, flash mob, dan lain sebagainya," ungkapnya.

(Bag)-f

PGN dan BOTAS Jalin Kerja Sama di Turki

SEMARANG (KR) - PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina membidik pasar gas bumi internasional melalui pemenuhan kebutuhan gas bumi dan Liquefied Natural Gas (LNG) di Turki. PGN menggandeng BOTAS atau Petroleum Pipeline Corporation selaku badan usaha milik negara Turki yang bergerak di bidang transportasi minyak bumi dan trading gas bumi untuk suplai gas bumi ataupun LNG ke Turkiye.

PGN dan BOTAS menandatangani nota kesepakatan pada Minggu, (13/11). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT PGN Tbk M. Haryo Yunianto dan BOD Member of BOTAS Corporation, Kerim Taskiran, disaksikan oleh Menteri ESDM RI, Arifin Tasrif, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, Ketua Kadin, Arsjad Rasjid, & Ketua B20, Shinta Widjaja Kamdani. Direktur Utama PGN M Haryo Yunianto menjelaskan bahwa kerja sama PGN dengan Botas tidak hanya sebatas suplai gas bumi dan LNG, tetapi juga mengenai pengembangan kerja sama hidrogen, infrastruktur LNG, LNG Trading, fasilitas storage gas bumi bawah tanah, pengembangan SDM, dan potensial bisnis lainnya.

"Kerja sama ini akan memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Turki, terutama dalam diversifikasi penyuluran energi. Indonesia dan Turkiye dapat menjadi market energi yang esensial bagi keberlanjutan trading energi bilateral khususnya gas bumi. Untuk mendukung kerjasama, PGN dan BOTAS terus berkoordinasi perihal kesiapan infrastruktur seperti FSRU dan terminal LNG," papar Haryo, melalui siaran pers.

(Cha)



KR-Istimewa

PGN dan BOTAS menandatangani nota kesepakatan kerja sama.

Polda Jateng Gelar HUT ke-77 Korps Brimob

SEMARANG (KR) - Satbrimob Polda Jateng merayakan HUT ke-77 Korps Brimob Polri. Perayaan HUT ke-77 Korp Brimob dengan melangsungkan tasyakuran, Senin (14/11) di Mako Satbrimobda di Srandol, Kota Semarang dihadiri Waka Polda Jateng beserta pejabat utama Polda, Forkompinda Jateng, perwakilan TNI serta para sesepuh Brimob.

Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji pada HUT ke77 Korp Brimob bertema 'Setia Berani Ikhlas, Berbakti Untuk Negeri' menyampaikan sejarah perjalanan Korps Brimob Polri.

Ia menunjukkan perannya mulai dari perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan, menegakkan kedaulatan dan menjaga keutuhan NKRI, hingga perjuangan dalam penegakan hukum serta berbagai tugas kepolisian berintensitas tinggi.

"Dengan genapnya usia 77 tahun diharapkan Brimob Polri dapat terus menunjukkan eksistensinya kepada NKRI dan semakin dicintai masyarakat. Sehingga di manapun personel Brimob ditugaskan senantiasa

mendapat tempat khusus di hati rakyat," ujar Brigjen Pol Abioso. Keberhasilan Korps Brimob Polri dalam menanggulangi ancaman Kamtibmas di Indonesia, tidak terlepas adanya dukungan dari masyarakat bangsa dan negara yang menginginkan rasa aman dan nyaman.

Sementara itu Dansat Brimob Polda Jateng Kombes Pol Yopie Indra Prasetya saat membacakan amanat Kakor Brimob Polri Komjen Pol Anang Revandoko turut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap bangsa Indonesia, pemerintah Republik Indonesia dan kepala kepolisian negara republik Indonesia atas kepercayaannya kepada korps Brimob Polri.

"Kepercayaan yang telah mendorong, mendukung dan memungkinkan transformasi Korps Brimob Polri menjadi kesatuan yang semakin profesional dan modern dalam tugas pokoknya penanggulangan gangguan kamtibmas berintensitas tinggi di tanah air," ujamya.

Diharapkan Korps Brimob Polri dapat senantiasa memberikan perlindungan dan pelayanan kepada

setiap yang membutuhkan guna memastikan bahwa Indonesia yang kita cintai ini akan selalu menjadi rumah yang ramah bagi setiap anak bangsa tanpa memandang suku, agama, ras dan golongannya

Usai sambutan, kegiatan syukuran dilanjutkan dengan doa bersama dan prosesi pemotongan tumpeng secara bersama oleh Waka Polda didampingi Dansat Brimob. Potongan tumpeng diserahkan Waka Pol-

da kepada personil Satbrimob Polda Jateng paling senior, Iptu Sudiman menjelang purna tugas sebagai bentuk terima kasih atas dedikasi dan pengabdian yang diberikan hingga jalur akhir masa dinasny.

Dansat Brimob kemudian menyerahkan potongan tumpeng selanjutnya pada anggota Satbrimob termuda Bharada Charlie untuk memberikan semangat dan harapan sebagai generasi penerus.

(Cry)-f



KR-Karyono

Brigjen Pol Abioso Seno Aji

Pemerintah Diminta Review Dasar Penetapan UMP

SEMARANG (KR) - Dalam tiga hari ke depan, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo terus menggelar diskusi dengan buruh, pengusaha dan akademisi. Harapannya dari Jawa Tengah bisa mengusulkan formula yang tepat untuk pertimbangan penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP).

Hal itu diungkapkan Ganjar usai menghadiri dan membuka Rapat Kerja Wilayah II Federasi Kesatuan Serikat Pekerja Nasional (FKSPN) di Quest Hotel, Senin (14/11). Ganjar mengatakan, penggunaan PP 36 tahun 2021 untuk dasar penetapan UMP pada situasi saat ini kurang tepat.

"Kalau kita hitung-hitung Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) kita di semua daerah khu-

usnya di Jawa Tengah, rasa-rasanya dengan formula yang ada sekarang ini kurang tepat. Perlu mendapatkan review dari pemerintah pusat," tutur Ganjar Pranowo. Mantan anggota DPR RI itu mengatakan, review pada dasar penetapan UMP perlu dilakukan, karena hitungan yang coba dilakukan oleh jajaran Pemprov Jawa Tengah, menunjukkan hasil yang berpotensi muncul ketim-

pangan.

"Contoh tadi saya sampaikan ada satu kabupaten kota di mana setelah diterapkan itu, kenaikannya tinggi banget bisa sampai 17 persen. Kalau pengusahanya iya, saya seneng aja. Bagus itu. Tetapi kalau kenaikan UMK terlalu tinggi dan tidak bisa diterapkan, akan terjadi gonjang-ganjing," tuturnya.

Untuk itu, Ganjar terus mengajak dialog buruh, pengusaha hingga akademisi di Jawa Tengah. Selain untuk mendapat usulan formula yang tepat untuk diusulkan ke Kemenaker, juga disepakati seluruh pihak. Dengan formula-formula itu harapannya ada konklusi yang paling bagus, sehingga

semua punya kemampuan untuk bisa melaksanakan. Ganjar berharap dalam waktu tiga hari ini ada usulan dari Jawa Tengah yang bisa disepakati oleh semua pihak terkait.

Dari sejumlah dialog, Ganjar tertarik dengan usulan dari kelompok buruh. Mereka mengusulkan formula penetapan UMP yang mengacu pada inflasi. Buruh mengusulkan kenaikan UMP berdasarkan inflasi 150 persen. Ganjar menilai usulan tersebut cukup konkrit, sehingga akan dijadikan pertimbangan. Sesuai ketentuan, penetapan untuk UMP 2023 dilakukan paling lambat 21 November 2022 dan UMK pada 30 November 2022.

(Bdi)-f

Dibuka BKGN 2022 di RSIGMP Unissula

SEMARANG (KR) - Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG Unissula) Semarang bekerja dengan Rumah Sakit Islam Gigi Mulut Pendidikan (RSIG-MP) Sultan Agung dan PT Unilever menyelenggarakan peringatan Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) 2022. Adapun tema BKGN tahun ini Pulih Ber-

sama Dengan Senyum Sehat Indonesia 'Bangkit Lebih Kuat, Bebas Gigi berlubang'. Pembukaan dilakukan Plt Walikota Semarang Ir Hj Hevearita Gunaryanti Rahayu MSos bersama Wakil Rektor II Unissula Dr Dedi Rusdi SE MSI Akt CA, Dekan FKG Unissula Dr drg Yayun Siti Rohmah Sp-BM, Direktur RSIGM Sultan Agung drg Kusuma Ar-



KR-Sugeng Irianto

Plt Walikota Semarang meresmikan pembukaan BKGN 2022.

bianti MM dan Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung YBWSA) Tjuk Subhan Sulchan, Senin (14/11).

Mengutip data yang ada, Plt Walikota Semarang menyampaikan 7 dari 10 gigi masyarakat berlubang. Sehingga layanan gigi mulut sangat dibutuhkan kota Indonesia, termasuk kota Semarang. Survei juga menunjukkan sangat banyak masyarakat Indonesia yang tidak sikat gigi, terutama malam, karena alasan malas.

"Kami terima kasih kepada FKG Unissula dan RSIGMP Sultan Agung yang bisa mengedukasi masyarakat kalau persoalan kesehatan gigi dan mulut tidak bisa disepelekan " ujar Plt Walikota.

(Sgi)-f

SMA Tarakanita Magelang Gelar Gerakan 3S

MAGELANG (KR) - Ketika peserta didik menerima uang jajan dari orang tua, mereka cenderung ingin segera membelankannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak memahami konsep alokasi uang secara baik. Hal tersebut terangkum dalam Pembelajaran P5 Dengan Tema Bangunlah Jiwa Raganya', melalui Wellness Self-Assessment yang salah satu perspektifnya adalah refleksi finansial, mengajarkan peserta didik untuk membagi uang saku menjadi tiga (3) bagian.

"Ketiga bagian itu, yakni untuk mempelajari konsep menabung (save), membelanjakan (spend), dan berbagi (share). Melalui perspektif inilah sejumlah siswa dari SMA Tarakanita Magelang melakukan gerakan 3S, yakni Save, Spend dan Share, Senin (14/11). Melalui perspektif ini pula peserta didik disadarkan akan pentingnya konsep alokasi

uang dalam hi-dupnya," ujar P Joko Purwanto, koordinator kegiatan..

Menabung Untuk mengetahui pentingnya menabung, pendamping menanyakan pada peserta didik apa yang ingin mereka beli dan minta mereka menyisihkan sebagian uang sakunya untuk ditabung untuk tujuan mereka. Demikian pula, membelanjakan harus ditekankan kepada peserta didik bahwa menabung harus dilakukan sebelum membelanjakan. Setelah menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung, pendamping mengarahkan peserta didik untuk mengatur pengeluaran yang diperlukan, dan membiarkan mereka membeli apa yang mereka inginkan dengan sisa uang saku.

Pada tahap berikutnya, membagikan juga diangap tidak kalah pentingnya. Pendamping juga mengembangkan empati pada peserta didik dengan menyadarkan mereka

bahwa di dunia ini banyak yang kurang beruntung, seperti mereka yang terancam peperangan, kelaparan, kemiskinan, dan berbagai penderitaan. Ajakan inipun ditanggapi dengan baik oleh peserta didik. Mereka pun kemudian tergerak hatinya menyisihkan sebagian uang sakunya untuk disumbangkan kepada mereka yang membutuhkan.

Joko Purwanto menjelaskan mereka juga membantu melalui donasi barang pantas pakai. Sejumlah uang saku dan donasi pakaian pantas pakai mereka kumpulkan untuk disumbangkan ke salah satu panti asuhan tidak jauh dari kota mereka, yakni Panti Asuhan Putra St Maria Boro, Kulonprogo. Ada pula sebagian siswa yang melakukan pembagian nasi bungkus di jalan-jalan protokol kota Magelang.

Membagi uang menjadi tiga bagian tidak berarti bahwa peserta didik harus

membagi uang sakunya menjadi tiga bagian yang sama. Sebaliknya, mereka harus didorong untuk mengalokasikan uang dan menyesuaikan porsinya sesuai dengan usia dan kebutuhan pengeluaran mereka. Dengan demikian, anak-anak dapat belajar bagaimana menggunakan uang mereka secara lebih efektif dan menyisihkan anggaran agar nantinya mereka dapat belajar menghargai dan membagikan kekayaan mereka.

Kegiatan ini salah satu

perspektifnya adalah refleksi finansial pada akhirnya menyadarkan bahwa setiap manusia sebagai makhluk sosial terpenggil dan digerakkan oleh rasa prihatin dan empati akan sesama di sekitar yang mengalami nasib kurang menguntungkan akibat bencana alam dan/atau kebijakan pemerintah yang kurang atau tidak berpihak pada mereka. Solidaritas yang sederhana saja berangkat dari uang saku dapat menjadi solusi yang powerful.

(Hrd)-f



KR-Istimewa

Sebagian siswa-siswi SMA Tarakanita yang mengikuti pembelajaran bertema 'Bangunlah Jiwa Raganya'.